

## BAB 4

### DESAIN PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif dan lebih mengutamakan menggunakan analisis mendalam. Penelitian kualitatif biasanya menonjolkan perspektif subjek, proses, dan makna penelitian dengan menggunakan teori sebagai payung dan atau pendukung, hal ini dilakukan agar sesuai dengan data lapangan (Ratnaningtyas, 2022). Menurut Moleong (2005), penelitian kualitatif adalah tipe penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain adalah contoh dari jenis penelitian ini.

Metode riset ini menggunakan metode riset fenomenologi, suatu macam riset yang mengumpulkan perolehan data melalui wawancara peserta penelitian untuk mengungkap fenomena penting pada pengalaman hidup partisipan dalam pengalaman hidupnya (Cresswell, 2009). Pendekatan fenomenologi yang dipilih merupakan fenomenologi deskriptif yang menekankan pada penggambaran pengalaman manusia.

#### 4.2 Partisipan

Partisipan pada riset ini yaitu perempuan muda usia 27 sampai 30 tahun yang sedang mengurus perceraian di Pengadilan Agama Gresik. Peneliti menerapkan pemilihan sampel berlandaskan pada standar yang telah ditentukan oleh peneliti atau *purposive sampling*. Memilih informan/partisipan yang paling

relevan dan yang akan memberikan data banyak kepada peneliti sesuai dengan topik penelitian adalah tujuan dari teknik sampling ini.

#### **4.3 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Agama Gresik, Jawa Timur. Alasan pemilihan tempat tersebut dikarenakan Pengadilan Agama Gresik memiliki perkara perceraian yang cukup besar.

#### **4.4 Etika Penelitian**

Peneliti melindungi hak-hak calon narasumber untuk mengambil keputusan bersedia diwawancara atau tidak. Tidak ada paksaan dari peneliti untuk menjadi narasumber penelitian. Penelitian ini telah dinyatakan laik etik pada 24 September 2024 dengan nomor sertifikat etik 090/KETII.3.UMG/KEP/A/2024

#### **4.5 Metode Pengumpulan Data**

Data merupakan tujuan dari penelitian, dan proses pengumpulan data adalah salah satu langkah paling penting dalam penelitian. Apabila tidak memahami metode dalam teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Pengambilan data yang digunakan pada riset ini yaitu dengan wawancara, dan observasi. Salah satu metode pengambilan data penelitian adalah wawancara. Wawancara adalah metode komunikasi dua arah yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari pihak yang terlibat. Selain itu, wawancara dapat didefinisikan sebagai pertemuan tatap muka (*face-to-face*) di mana pewawancara dan narasumber berbicara langsung tentang topik yang sedang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya. Wawancara yang

dilaksanakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Sementara observasi untuk mengetahui respon non verbal (Ningtyas, 2020).

#### **4.6 Proses Pengumpulan Data**

Cara pengambilan data pada riset ini adalah dengan mengidentifikasi tempat yang diteliti dan melakukan wawancara dengan perempuan yang mengurus perceraian. Alat ukur yang dipakai pada penelitian ini adalah *handphone* dan kertas. (Creswell, 2014) menyebutkan proses pengambilan data termasuk mendapatkan izin, menerapkan metode sampling kualitatif yang efektif, dan merekam data, dalam bentuk kertas ataupun digital, mengamankan informasi dan mencegah masalah etika yang mungkin bisa terjadi. Peneliti menjelaskan kepada partisipan mengenai tujuan dan maksud riset, kegunaan riset dan teknik riset yang dilakukan.

#### **4.7 Analisa Data**

Analisis data kualitatif merupakan metode pencarian dan penyusunan sistematis data yang didapatkan dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini termasuk mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam subset, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, dan akhirnya membuat kesimpulan yang membuat data mudah dipahami baik oleh individu maupun orang lain (Abdul, 2020).

Peneliti memakai teknik wawancara dan observasi dalam pengambilan data. Makna yang dimanifestasikan dari kehidupan atau yang didapatkan dari penelitian diolah dalam bentuk konseptual penelitian.